

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas umat Islam di seluruh dunia sepakat, bahwa bahasa Al-Qur'an adalah bahasa Arab. Bahasa Arab Al-Qur'an bukanlah bahasa Arab biasa, melainkan bahasa Arab dengan keindahannya dan memiliki nilai estetika yang luar biasa sehingga tidak ada yang bisa menandingi Bahasa Arab Al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat muslim di Dunia. Al-Qur'an tersebut dibaca sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Meski demikian, tidak semua umat Islam memahami secara komprehensif makna dan isi setiap ayat dalam Al-Quran.

Al-Qur'an berfungsi sebagai pesan Allah kepada umat manusia, berfungsi sebagai panduan untuk membedakan kebenaran dari kebatilan. Selain itu, hal ini merupakan keajaiban Islam yang luar biasa, khususnya di zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dalam peradaban manusia. Dengan semakin mendalamnya pemahaman ilmiah, maka kemukjizatan Al-Quran pun semakin nyata, terutama dalam bidang linguistik.

Rasulullah SAW menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah SWT menggunakan Bahasa Arab, seperti yang tertera dalam al-Qur'an pada surah Yusuf ayat dua sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ¹

“*Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur’an berbahasa Arab agar kamu mengerti. (QS. Yūṣuf [12]:2)*”

Al-Qur'an memiliki manfaat sastra yang signifikan, dan dalam bidang sastra Arab terdapat beragam bidang studi. Tiga belas cabang ilmu pengetahuan Arab terkait erat dengan analisis ayat-ayat Al-Qur'an. Cabang-cabang tersebut meliputi ilmu-ilmu *Lughoh, Nahwu, Shorof, Isytiqaa, 'Arudh, Qowafi, Qordhus Syi'ri, Khat, Insya', Mukhodarot, Balaghah (Ilmu Badi', Bayan, dan Ma'ani)*.

Sesuai dengan judul penelitian, maka dalam hal ini peneliti mengambil pembahasan yang difokuskan dalam satu cabang ilmu kebahasaan yaitu Ilmu *Balaghah* dengan objek kajian tentang *jinās*.

Balaghah merupakan ilmu yang mengkaji tentang mengolah kata atau susunan kalimat dalam Bahasa Arab yang indah namun tetap memelihara kejelasan makna dimana tetap memerhatikan situasi dan kondisi saat ungkapan tersebut terjadi.² Ulama Bahasa telah banyak memaparkan tentang pengertian Ilmu Balaghah, salah satunya seperti yang disampaikan oleh Ahmad al-Hasyim dalam kitabnya *jawahirul balaghah* yaitu:

البلاغة في اللغة الوصول والإنتهاء، وتقع البلاغة في الإصطلاح وصفا للكلام والمتكلم فقط³

¹ <https://quran.kemenag.go.id/>

² S E M RATNANINGRUM, ‘Pengantar Ilmu Badi’’, *Digilib.Stekom.Ac.Id*, 4.1 (2017), 161
<https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_f547c4c6f9459fee4f71d9c74f6b8945f86fc298_1650448134.pdf>.

³ Muhammad Zaky Sya’ban, ‘Kajian Balaghah Dalam Al-Qur’an Surat Luqman’, *Al-Fathin*, 2.2 (2019), 197–210.

“Arti *Balaghah* secara etimologi (*Bahasa*) adalah sampai dan berakhir sedangkan secara terminologi (*istilah*) *balaghah* adalah sifat dari sebuah ungkapan perkataan dan orang yang mengucapkan saja”

Terdapat tiga cabang dalam ilmu *Balaghah* yaitu *ilmu bayan*, *ilmu ma'ani*, dan *ilmu badi'*. Ketiga cabang ilmu ini saling mendukung satu sama lain dalam ruang lingkup penelitiannya.⁴

Salah satu topik yang dikaji dalam *muḥassinātu al-lafziyyah* berkaitan dengan *jinās*, khususnya mendalami kajian tentang *jinās* karena signifikansinya dalam pembahasan ilmu *badi'*. Dalam ranah *jinās*, fokusnya adalah pada contoh di mana dua kata menunjukkan kesamaan yang mencolok dalam hal jenis huruf, makna, jumlah, dan susunan. Meskipun terdapat kesamaan, huruf-huruf tersebut dapat menyampaikan arti yang berbeda dan kadang-kadang sangat berbeda. Oleh karena itu, para peneliti bertujuan untuk melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam terhadap *jinās* ini, untuk mencari pemahaman yang komprehensif. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan aspek-aspek tertentu dari isi Al-Qur'an.

Penulis menggunakan gaya Bahasa *jinās*, dan akan menganalisis kata-kata di dalam al-Qur'an khususnya Al Qur'an surah al-Isra dan al-Kahfi yang memiliki pertentangan makna. Peneliti memilih Al Qur'an surah al-Isra dan al-Kahfi sebagai objek kajian karena di dalamnya ditemukan beberapa *Jinās*.

Salah satu contoh *Jinās* dalam Al-Qur'an surah al-Isra adalah sebagai berikut:

⁴ Izzuddin Musthafa, Dede Ahmad Ghazali, and Isop Syafe, 'Pendekatan Semantik Kontekstual Menurut Para Linguis Barat Dan Timur', 1–14.

فُلٌ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۖ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا⁵

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.(QS. Al-Isrā' [17]:84)

Kalimat di atas tergolong *jinās muḍāri'* yaitu pada kata فُلٌ bermakna “katakanlah” dan kata كُلٌّ bermakna “setiap”. kedua huruf tersebut berdekatan dalam makhraj tetapi berbeda dalam pengucapannya. Makhraj ق berada di lidah paling dalam dan langit-langit mulut, begitu juga dengan huruf ك yang berada di lidah paling dalam serta di langit-langit mulut.

Al-qur'an surah Al Isra dan al Kahfi tergolong ke dalam surah yang penting dan di anjurkan untuk dibaca. Dalam surah al Isra terkandung beberapa kisah Bani Israil dan perjalanan *Isra Mi'raj*. Sedangkan dalam surah al Kahfi menceritakan tentang *ashabul kahfi* yaitu 7 pemuda bersama se ekor anjing yang tertidur selama 309 tahun di gua. Kisah tersebut menjelaskan tentang kekuasaan Allah Swt yang dapat memberi daya hidup kepada yang dikehendaki-Nya di luar hukum kebiasaan, kemudian penulis juga menemukan kata yang sama akan tetapi memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan “*Al Jinās* pada surah al Isra dan Al Kahfi (Analisis Balaghah)” guna untuk mengetahui ayat mana saja yang mengandung gaya Bahasa *jinās*.

⁵ <https://quran.kemenag.go.id/>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah jenis *jinās* yang terdapat pada al-Qur'an surah al-Isra' dan al-Kahfi?
2. Bagaimana jenis *jinās* yang terdapat pada al-Qur'an surah al-Isra' dan al-Kahfi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah dari *jinās* yang terdapat dalam al-Qur'an surah al-Isra' dan al-Kahfi
2. Untuk menjelaskan jenis *jinās* yang terdapat pada surah al-Isra' dan al-Kahfi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Adapun manfaat teoritis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah memperluas ilmu pengetahuan dan keilmuan dalam bidang balaghah kesusunya (*ilmu badi'*).

b. Memberikan penambahan ilmu dari sudut pandang *Balaghah* serta dapat menjadi kontribusi pengembangan ilmu untuk peneliti berikutnya khususnya di kalangan mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab FAI UAD.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi tentang keindahan kata *al-Jinās* dalam al-Qur'an. Bagi Mahasiswa dan masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar untuk memahami sebuah keindahan bahasa dalam al-Qur'an khususnya surah al-Isra dan al-Kahfi.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian dibidang *balaghah* khususnya ilmu *badi'* merupakan penelitian yang sangat menarik untuk diteliti. Hal ini ditandai dengan banyaknya penelitian-penelitian dalam *balaghah (ilmu badi')*. Beberapa diantaranya membahas tentang *jinās*, kajian tentang *jinās* telah diteliti oleh beberapa peneliti dengan judul sebagai berikut:

Artikel Ridail Maghfiroti Uyubah yang berjudul “Uslub *jinās* dalam Al-Qur'an Juz 29 (Studi Analisis Balaghah)” terungkap bahwa keberadaan *Jinās* dalam Juz 29 teridentifikasi dalam 8 huruf yang berbeda. Setiap huruf dibedakan berdasarkan berbagai bentuk *Jinās*. yaitu *Al-Jinās Al-Mumasil*, *Al-Jinās Al-Muddari'*, *Al-Jinās Lahiq*, *Al-Jinās Al-Qalb kull*, *Al-Jinās An-Naqis al-marduf*,

Al-Jinās Al-Mudari', *Al-Jinās An-Naqis al-muktafi*, *Al-Jinās Al-Muzdawij*, dan *Al-Jinās al-Isytiqaq*.⁶

Wahyuni Sapitri dalam tesisnya yang berjudul “Analisis Al-Jinās dalam Al-Qur’an Surah Al-Furqon” mengungkapkan bahwa Al-Qur’an Surah Al-Furqon mencakup lima jenis *Jinās*. Yaitu: *Jinās Mumassal* sebanyak 7 jenis, *Jinās Mudhari'* sebanyak 3 jenis, *Jinās Muharraf* sebanyak 2 jenis, *Jinās* tambahan surat sebanyak 2 jenis, dan *Jinās Isytiqaq* sebanyak 15 jenis. Penggolongan dan analisis *Jinās-jinās* tersebut dalam Al-Qur'an Surah Al-Furqon dikaji berdasarkan pengelompokannya menjadi *Jinās tam* dan *Jinās Ghoiru tam*, beserta subbagiannya masing-masing.⁷

Ranah sastra tentang *Jinās*, skripsi Indah Silviani yang berjudul “Ekspresi *Jinās* dalam Al-Qur’an dan Relevansi Keindahan Bahasa” turut andil dalam wacana tersebut. Silviani mencatat bahwa penempatan *Jinās* dalam Al-Qur'an kadang-kadang diamati dalam ayat yang sama, dengan pengucapan yang bersamaan atau disela oleh berbagai kata lain. Al-Qur'an mencakup total 293 pengucapan *Jina*, dikategorikan ke dalam dua bentuk berbeda.⁸

Penelitian lain tentang *jinās* di teliti oleh Puttri Fatimah Qodariyah dan Nurlinah dengan judul *Jinās* dalam Kitab Fathul Mu'in karya Ahmad Zainuddin AlFannani. Dengan hasil analisisnya yaitu *Jinās* yang terdapat dalam kitab tersebut berjumlah 87 lafadz jenis *jinās*, yang meliputi 7 jenis *jinās*, yaitu *jinās*

⁶ Ridail Maghfiroti Uyubah, ‘Uslub *Jinās* Dalam Al-Quran Juz 29 (Studi Analisis Balaghah)’, *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III Tahun 2019*, 29 (2019), 570–84.

⁷ Wahyu Sapitri, ‘Analisis *Jinās* Dalam Al-Qur’an Surah Al-Furqon’, 160704015, 2020.

⁸ Ungkapan *Jin and Ā S* Dalam Al- Qur, ‘Ungkapan Al-*Jinās* Dalam Al- Qur’ā n Dan Relevansi Dengan Keindahan Bahasanya’, 2017, 18.

*tam mumasil. Jinās tam mausufi, jinās Ghairu Tam naqis mudhari’, dan jinās Tam Qolab ba’da kul.*⁹

Nurul ‘Aini Pakaya pada jurnalnya yang berjudul *Uslub Al-Jinās* dalam Puisi Qalbiy ‘*alaika Habibaty* karya Aiman al-Otoom dengan hasil penelitiannya yaitu pada dua tema puisi Aiman al-Otoom ditemukan bahwa pada puisi tersebut terdapat *Jinās* berjumlah 11 bait saja yang terdiri dari 8 bait *Jinās Tam*, dan 3 bait *Jinās Ghairu Tam*. Dan pada puisi *lasta tulaby* seluruhnya terdiri dari 21 bait, dan 6 bait di antaranya terdapat *jinās*, 4 bait *Jinās Tam* dan 3 bait *Jinās Ghairu Tam*.¹⁰

Berikutnya penelitian mengenai *jinās* yang di teliti oleh Nur Huda dalam jurnalnya yang berjudul *Qasidah Burdah Imam al-Busiri dalam pendektan Jinās*. Adapun *jinās* yang terdapat di dalamnya terdapat 20 *jinās al-Isytiqaq* tersebar di berbagai bait *Burdah* imam al-Busiri. Sementara *Jinās* yang lainnya, masing-masing untuk *Jinās Naqis, Jinās Muzil, Jinās Mudhari’, Jinās Lahiq, dan Jinās Muharraf*, masing-masing mendapatkan satu porsi pada bait *Burdah* tersebut.¹¹

Muhammad Ramali dkk, dalam penelitiannya yakni *Keserasian Lafaz Gaya Bahasa Jinās Dalam Kitab al-Hikam al-‘Ata’iyyah* mengulas tentang *Jinās*. Keserasian lafaz gaya Bahasa *Jinās* yang berlaku sama ada secara keseluruhan

⁹ Zainuddin Alfannani and others, 'باتك نع' نيعملا حتف " هفلا " نيعملا حتف " باتك نع ، ' *أاصلا (بابلا ينافلا نيدلا نيز دمحا هفلا " نيعملا حتف " باتك نع ، ' تايانج بنج ترا هطلا لصفلا نم تحبلا ذه' باتك باتكلا اذه ،) تراجلإو عارشلأو ع بيلأو ترمعلاو جاحلا و موصلأو ؤاكز لاو يفو . تايانج بنج ترا هطلا لصفلا نم تحبلا ذه' ي اهنم بدلأا يوغللا تحبلا ل' ، 02 (2019) ، 101-12 لاماك اباب هيف لمشييو ، هقفلا نع هيف*

¹⁰ N A Pakaya, 'Uslüb Al-Jinās Dalam Puisi Qalbiy 'alaika Habībaty Karya Aiman Al-Otoom', *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 11.1 (2022), 118–26 <<https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/1516%0Ahttps://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/download/1516/910>>.

¹¹ Nur Huda, 'Qasidah Burdah Imam Al-Busiri Dalam Pendekatan Jinās', *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies*, 1.2 (2019), 1 <<https://doi.org/10.24235/ijas.v1i2.4876>>.

bentuknya maupun Sebagian saja adalah sebuah kesenian Bahasa yang bernilai dan bermakna. Penggunaan gaya Bahasa Jinās di dalam *Kitab al-Hikam al-'Ata'iyah* keseluruhannya telah membuktikan sifat kreatif seorang pendakwah dan kemampuannya memanfaatkan unsur-unsur keindahan gaya Bahasa jinās. Keindahan susunan lafznya yang memikat hati.¹²

Selanjutnya pada penelitian Rizka Farhana yang berjudul *Muhassinat Lafdziyah* dalam al-Qur'an juz 29, ia menerangkan bahwa terdapat 4 jenis *Muhassinat Lafdziyah* pada juz 29, *lafdziyah* tentang *Jinās, Saja', Muwazanah,* dan *Raddu ala as-shadr*.¹³

Muhammad Afdhaluz Zikri dkk, dalam jurnalnya yang berjudul Analisis *al-Muhassinat al-Lafdziyah* dalam al-Qur'an Surah al-Mudassir dan al-Qiyamah, menerangkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Muhasiinat Lafdziyyah* yang terdapat dalm al-Qur'an surah Mudasir dan al-Qiyamah berjumlah 54 yang terdiri atas 13 jinās, yaitu 2 jinās tam dalam surah al-Mudasir, dan 3 jinās Naqis dalam surat al-Qiyamah, 2 jinās naqis dalam surat al-Mudassir, dan 3 jinās naqis dalam surat al-Qiyamah, 3 *Jinās Qalb* dalam surat al-Mudasir.¹⁴

Sebelumnya surah al isra dan al kahfi belum pernah diteliti menggunakan pendekatan analisis balaghah yaitu *Ilmu Badi'* dari aspek *Muhassinat Lafdzyiah*

¹² Mhd Faizal Mhd Ramli, Mohd Sukki Othman, and Pabiyah Hajimaming@Toklubok, 'Keserasian Lafaz Gaya Bahasa Jinās Dalam Kitab Al-Hikam Al-'Ata'iyah: Kajian Nilai Estetika', *Issues in Language Studies*, 4.2 (2015), 1–14 <<https://doi.org/10.33736/ils.1648.2015>>.

¹³ R F Farhana, 'Muhassin? T Lafdziyyah Dalam Al-Quran Juz 29 (Studi Analisis Balaghah)/Rizka Farhana', 2021 <<http://repository.um.ac.id/id/eprint/143266>>.

¹⁴ 'Analisis Al-Muhassinat Al-Lafziyyah Dalam Al-Quran Surah Al-Muddassir Dan Al-Qiyamah'.

maupun *Muhasinatu Maknawiyat*. Maka dari itu peneliti akan mencoba meneliti surah al isra dan al kahfi menggunakan keindahan bahasa dari aspek *muhasinatu lafdziyatu* (al-*Jinās*).

Tabel 1.1 Tabel Relevansi Penelitian

No	Peneliti / Penulis	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1.	Nurul 'Aini	<i>Uslub Al-Jinās</i> dalam Puisi Qalbiy 'alaika <i>Habibaty</i> karya Aiman al-Otoom	2022	Jurnal	Penelitian ini berbentuk jurnal yang menganalisis tentang <i>Jinās</i> yang terdapat pada setiap bait puisi
2.	Muhammad Afdholud Dzikri	Analisis <i>al-Muhassinat al-Lafdziyah</i> dalam al-Qur'an Surah al-Mudassir dan al-Qiyamah,	2022	Jurnal	Penelitian ini berbentuk jurnal yang menganalisis al-Qur'an surah al-Mudassir dan al-Qiyamah menggunakan pendekatan <i>Muhassinat lafdziyah</i>
3.	Rizaka Farhana	<i>Muhassinat Lafdziyah</i> dalam al-Qur'an juz 29	2021	Thesis	Penelitian ini berbentuk thesis yang menganalisis al-Qur'an juz 29 menggunakan pendekatan <i>Muhassinat Lafdziyah</i>
4.	Putri Fatimah	<i>Jinās</i> dalam Kitab Fathul Mu'in karya Ahmad Zainuddin AlFannani	2020	Jurnal	Menganalisis Kitab Fathul Mu'in dengan menggunakan pendekatan <i>Balaghah</i> yakni <i>Jinās</i>
5.	Wahyuni Sapitri	Analisis <i>Al-Jinās</i> dalam Al-Qur'an Surah Al-Furqon	2020	Skripsi	Penelitian ini menganalisis ayat Al-Qur'an yakni pada surat Al-Furqon dengan menggunakan pendekatan <i>Jinās</i>

6.	Nur Huda	Qasidah Burdah Imam al-Busiri dalam pendektan <i>Jinās</i>	2019	Jurnal	Menganalisis <i>Jinās</i> yang terdapat dalam karangan Imam al-Bushiri yaitu Qasidah Burdah
7.	Ridail Maghfiroti	Uslub <i>Jinās</i> dalam Al-Qur'an juz 29 (Studi Analisis Balaghah)	2019	Skripsi	Penelitian ini menganalisis al-Qur'an juz 29 dengan menggunakan pendekatan <i>Jinās</i>
8.	Indah Silviani	Ungkapan <i>Jinās</i> dalam Al-Qur'an dan Relevansi dengan keindahan Bahasanya	2018	Skripsi	Penelitian ini menganalisis bentuk <i>Jinās</i> dalam al-Qur'an

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dengan menghimpun dari beragam literatur. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan serta memaparkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan metode yang telah disesuaikan dengan data.¹⁵ Adapun literatur yang digunakan bukan hanya bersumber dari buku-buku tapi juga jurnal, skripsi yang berkaitan, website dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode analisis ilmu *Balaghah* dengan teori Al-Buhairi.

¹⁵ Sudaryanto. *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Duta Wacana University Press, 1993

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan *Balaghiyah*. Yaitu bersumber dari ilmu *Badi'*.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh ada dua jenis data, yaitu data primer dan skunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah ayat al-Qur'an juz 15. Data yang peneliti ambil dalam ayat al-Qur'an juz 15 hanya yang berkaitan dengan *jinās*. Sedangkan dalam hal teori yang digunakan peneliti yakni teori *Balaghiyah*.

b. Data Skunder

Data skunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, serta karya tulis lainnya seperti artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulamn data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membaca ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat pada juz 15
- b. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan analisis
- c. Menganalisis, mengelompokan, menjelaskan dan menyimpulkan data menggunakan teori *balaghiyah (ilmu badi')*.

5. Teknik Analisis Data

Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

- a. Mengidentifikasi data dengan cara mencari, mengumpulkan, meneliti, dan mencatat data dari ayat-ayat al-Qur'an juz 15
- b. Menentukan objek formal yaitu *Ilmu Badi'* khususnya pada *Muhasinatu Lafdziyyah*
- c. Klasifikasi data dalam ayat-ayat al-Qur'an surah Al-Isra dan Al-Kahfi

G. Interpretasi data yang terkait dengan penelitian dalam ayat-ayat al-Qur'an surah Al-Isra dan Al-Kahfi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penyajian ini guna mempermudah dalam pembahasan penelitian. Secara umum, pembahasan dalam penelitian ini terdiri menjadi empat bab yaitu:

BAB I Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi landasan teori

BAB III Berisi tentang pembahasan jenis-jenis *jinās* dalam al- surah Al-Isra dan Al-Kahfi beserta bentuknya

BAB IV Penutup berisi kesimpulan dan saran

